

BAB V PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas yaitu pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Tabel dibawah ini memuat nilai-nilai F hitung yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan F tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

**Tabel 5.1
Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	Hasil penelitian	Hasil Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
1	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.	t_{hitung} (7,026) > t_{tabel} (2,060)	taraf signifikansi (α) sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.
2	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara	t_{hitung} (6,200) > t_{tabel}	taraf signifikansi (α) yaitu	H_a diterima, H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan

No	Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a)	Hasil penelitian	Hasil Signifikansi	Interpretasi	Kesimpulan
	motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.	(2,060)	sebesar 0,000 < 0,05		antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.
3	H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019. H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.	f_{hitung} (32.892) > f_{tabel} (3,351)	taraf signifikansi (α) yaitu sebesar 0,000 < 0,05	H_a diterima, H_0 ditolak	Ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

A. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,026 > 2,060$). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua adalah $0,000$ dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* $0,05$ ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai sesuai menurut Ahmadi dan Supriono mengatakan orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak harus memiliki keaktifan dalam memberikan kasih sayang, bimbingan dan memperhatikan pendidikan anaknya.¹ Dengan perhatian dan kasih sayang yang diberikan oleh orang tua prestasi belajar siswa akan semakin baik. Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.

¹ Ahmadi dan Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 85

Pola asuh orang tua merupakan upaya orang tua yang konsisten dan parsisten dalam menjaga dan membimbing anak sejak ia dilahirkan hingga ia dewasa.² Dengan berkembangnya zaman diharapkan membawa dampak yang positif khususnya untuk pola asuh, diharapkan dengan semakin majunya zaman diharapkan para orang tua mampu mengembangkan dirinya untuk memperoleh informasi yang bermanfaat tentang bagaimana pola asuh yang benar dan tepat yang harus digunakan dalam mendidik anak.

Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar sangat besar. Pola asuh orang tua merupakan faktor batin yang berfungsi menimbulkan, mendasari, mengarahkan perbuatan belajar. Pola asuh orang tua dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai prestasi belajar sehingga semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin besar kesuksesan belajarnya.

Pola asuh orang tua sangat penting untuk membantu meningkatkan prestasi belajar anak, dengan pola asuh yang benar dan tepat anak akan patuh terhadap orang tua.

B. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Setelah peneliti melakukan uji regresi linier sederhana antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung, peneliti mendapatkan hasil bahwa terdapat

² Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi Dalam Keluarga*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hal. 51

pengaruh yang signifikan. Hal ini berarti dengan motivasi belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,200 > 2,060$). Nilai signifikansi t untuk variabel pola asuh orang tua permisif adalah 0,026 dan nilai tersebut lebih kecil daripada *probabilitas* 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, pengujian menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari hasil tersebut yang memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019.

Hal ini sesuai menurut Abraham Maslow mengungkapkan bahwa motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat lebih baik, berprestasi dan kreatif.³ Motivasi belajar tidak hanya merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai sesuatu yang mengarahkan aktivitas siswa kepada tujuan belajar.

Seseorang akan berhasil dalam belajar kalau pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar. Ini adalah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut motivasi.⁴

Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik pada setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Peserta

³ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Bumi Aksara, 2001), hal. 158

⁴ Sadirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 40

didik akan berhasil dalam prestasi belajarnya apabila dalam dirinya ada keinginan untuk belajar sehingga peserta didik lebih aktif dalam proses belajar di kelas.

C. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019

Berdasarkan perhitungan uji regresi berganda secara bersama-sama terdapat pengaruh antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh perhitungan menunjukkan $F_{hitung} (32.892) > F_{tabel} (3,351)$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (uji F) diperoleh nilai 0,000, dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada *probabilitas* (α) yang ditetapkan ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat ditarik kesimpulan terhadap pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar peserta didik di MI Plus Al-Istighotsah Panggungrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2018/2019 dengan nilai signifikansi 0,000.

Hal ini sesuai dengan menurut Thoha pola asuh orang tua adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak.⁵ Orang tua merupakan pendidik yang pertama dan utama, karena orang tua mempunyai tanggung

⁵ Thoha dkk, *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91

jawab untuk meletakkan dasar-dasar pertama untuk pertumbuhan, perkembangan dan pendidikan bagi anak.

Menurut Gunarso” Pola asuh yang ditanamkan tiap keluarga berbeda dengan keluarga lainnya.hal ini tergantung pada pandangan diri tiap orang tua”.⁶ Hal ini sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan orang tua, mata pencaharian hidup, keadaan sosial ekonomi, adat istiadat dan sebagainya. Dengan kata lain, pola asuh orang tua petani tidak sama dengan pedagang. Demikian pula asuh orang tua berpendidikan rendah berbeda dengan pola asuh orang tua yang berpendidikan tinggi. Ada yang menerapkan dengan pola yang kasar/kejam, kasar, dan tidak berperasaan. Namun, ada pula yang memakai pola lemah lembut, dan kasih sayang. Ada pula yang memakai sistem militer, yang apabila anaknya bersalah akan langsung diberi hukuman dan tindakan tegas (pola otoriter).

Motivasi adalah sebagai pendorong, penggerak, dan sebagai suatu pengarah terhadap tujuan. “Dengan adanya motivasi, segala bentuk kesimpangsiuran dalam menjalankan suatu aktivitas akan bisa terminimalisir”.⁷

Dengan adanya motivasi, siswa akan lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar mengajar. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam uapaya pembelajaran di sekolah. Menurut M. Dalyono motivasi dapat menentukan

⁶ Singgih Gunarso dan Ny. Y. Singgih D. Gunarso, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. Bpk, Gunung Mulia, 1995). Cet ke-7, hal. 87.

⁷ Hamalik, *Psikologi Belajar ...*, hal. 154.

baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar motivasinya akan semakin besar kesuksesan belajarnya.⁸

Dengan pola asuh dan motivasi belajar yang baik dan terarah dan didukung proses pembelajaran di sekolah maka dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar.

⁸Dalyono, M dan TIM MKDK IKIP Semarang. *Psikologi Pendidikan*. (Semarang:IKIP Semarang Press, 1997), hal. 235